BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi SDM pada digunakan oleh CV.Bi-Ensi Fesyenindo secara umum masuk kedalam kriteria baik, yang berarti perusahaan telah menjalankan sistem informasi SDM dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh baiknya fungsi keluaran dan fungsi pemeliharaan data, namun untuk fungsi masukan masih menghasilkan skor yang relatif cukup
2. Budaya perusahaan telah diterapkan dengan baik oleh CV.Bi-Ensi Fesyenindo, hal ini ditunjukkan oleh orientasi pada detail pekerjaan yang telah berjalan dengan baik, orientasi pada orang, kerjasama tim, agresivitas karyawan dan stabilitas karyawan dalam bekerja telah berjalan dengan baik. namun untuk aspek inovasi dan pengambilan risiko masih relatif rendah. Hal ini merupakan karyawan menempati jabatan-jabatan baru dan adanya perubahan tanggung jawab baru yang dahulunya tingkat staf menjadi manajer sehingga banyaknya karyawan yang bekerja lebih berhati-hati.
3. Karyawan CV.Bi-Ensi Fesyenindo secara keseluruhan telah memiliki kinerja yang baik. Indikator kinerja yang tertinggi ditunjukkan oleh

perilaku individu yang baik, namun untuk indikator kinerja karyawan masih kurang baik dalam hal penggunaan waktu dalam bekerja.

4. Secara simultan sistem informasi SDM dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, begitu halnya secara parsial system informasi dan budaya organisasi signifikan dan positif pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Secara simultan besarnya pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 57,2%, sedangkan secara parsial sistem informasi SDM mempunyai pengaruh yang lebih tinggi yaitu sebesar 52,5% sementara budaya organisasi pengaruhnya sebesar 4,7%.

5.2. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi SDM sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, oleh karena itu perusahaan sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan fungsi keluaran dan fungsi pemeliharaan data. Demikian hal sebaliknya perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dan kualitas data input yang menjadi bahan proses untuk pengelolaan sistem SDM yang lebih baik di masa yang akan datang
2. Indikator budaya organisasi mengenai inovasi dan pengambilan risiko dipersepsikan paling rendah maka sebaiknya karyawan di berikan pelatihan- pelatihan *leadership* atau kepemimpinan sehingga terciptanya keberanian dan timbulnya kepercayaan yang tinggi dalam melaksanakan

tugas pekerjaan. Selain itu pula perlu adanya keterbukaan di lingkungan perusahaan, karyawan bebas mengemukakan pikiran dan dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat mendorong karyawan untuk lebih inovatif dan berani mengambil risiko dalam bekerja.

3. Pimpinan perusahaan sebaiknya mengefektifkan fungsi pengawasan serta pemberian *reward and punishment* yang objektif dan transparan kepada karyawan, sehingga karyawan lebih terpacu menjadi lebih baik dalam mengoptimalkan waktu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaanya.
4. Berhasil dikonfirmasikan adanya dampak Sistem Informasi SDM dan Budaya Organisasi terhadap kinerja karyawan di CV.Bi-ensi Fesyenindo terhadap kinerja karyawan bila dilakukan secara simultan maka disarankan sebaiknya CV.Biensi Fesyenindo lebih memperhatikan dan mengevaluasi penggunaan Sisstem Informasi SDM dan Megoptimalkan Budaya Organisasi secara bersamaan sehingga akan diperoleh optimalisasi kinerja karyawan yang selanjutnya akan berdampak terhadap kinerja karyawan CV.Bi-ensi Fesyenindo.